

ABSTRACT

This research was conducted in order to test and analyze the differences in earnings management in companies audited by the Big Four and Non Big Four auditors on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange year period 2012-2014.

In determining the data to be examined sampling technique used was purposive sampling. The sample used by 46 companies multiplied by three years then there are 138 companies. Methods of data analysis used to test hypotheses is an independent analysis of different test (T-test).

Based on the analysis that has been performed on all the data obtained, it can be concluded that there is no difference variable quality auditor between auditor KAP Big Four and KAP Non Big Four on Earnings Management, evident from the significant value (pvalue) of $0.341 > 0,05$ so that the hypothesis can not be accepted. These results indicate that both types of the KAP KAP KAP Big Four and Non Big Four have the same ability within the limit of his clients to reduce or eliminate the earnings management practices.

Keywords: Auditor Big Four, the Big Four and Non-Profit Management

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian menguji dan menganalisis dampak kualitas audit terhadap manajemen laba. Penelitian ini dilakukan dengan melihat tingkat perbedaan manajemen laba pada perusahaan yang diaudit oleh auditor *Big Four* dan auditor *Non Big Four* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014.

Dalam menentukan data yang akan diteliti teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah dengan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 46 perusahaan dikalikan 3 tahun maka ada 138 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah analisis uji beda independens sampel (*T-test*).

Hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat manajemen laba yang diaudit oleh KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four* terhadap Manajemen Laba, terbukti dari nilai signifikansi (p_{value}) sebesar $0,341 > 0,05$ sehingga hipotesis tidak dapat diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua jenis KAP tersebut yakni KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four* memiliki kemampuan yang hampir sama didalam membatasi kliennya untuk mengurangi atau menghilangkan praktik manajemen laba.

Kata Kunci : Auditor Big Four, Non Big Four dan Manajemen Laba

INTISARI

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 1983).

Informasi laba sebagai bagian dari laporan keuangan sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur sesuai dengan keinginannya, perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba. (Dechow dalam Ujiantho, 2007).

Menurut teori keagenan manajemen laba dapat terjadi karena adanya kepentingan yang berbeda antara prinsipal (pemilik perusahaan) dan agen (pengelola perusahaan). Hal ini terjadi karena Manajer (pengelola) mempunyai informasi mengenai perusahaan yang tidak dimiliki oleh pemegang saham dan mempergunakannya untuk meningkatkan utilitasnya.

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditenya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar akan berusaha untuk menyajikan kualitas audit yang lebih besar dibandingkan dengan KAP yang kecil.

Untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berfungsi sebagai penilai independen, maka di Indonesia terdapat beberapa kantor penilai yang berafiliasi dengan KAP internasional, yaitu KAP Big Four yang terdiri dari 1. Haryanto Sahari & Rekan, 2. Osman Bing Satrio & Rekan, 3. Purwantono, Sarwoko & Sandjaja dan 4. Sidharta & Widjaja, sedangkan KAP Non Big Four terdiri dari, Abubakar Usman & Rekan, Aryanto, Amir Yusuf, Mawar & Saptoto, Chareoni & Rekan serta Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang dan lain-lain.

Berdasarkan kajian pustaka diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut Terdapat perbedaan manajemen laba pada perusahaan yang diaudit *Big Four* dan *Non Big Four*. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder yang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yang menghasilkan 138 perusahaan. Untuk menguji hipotesis digunakan teknik uji beda independen (*T-test*).

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan variabel kualitas auditor antara auditor KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four* terhadap Manajemen Laba, terbukti dari nilai signifikansi (p_{value}) sebesar $0,341 > 0,05$ sehingga hipotesis tidak dapat diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua jenis KAP tersebut yakni KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four* memiliki kemampuan yang hampir sama didalam membatasi kliennya untuk mengurangi atau menghilangkan praktik manajemen laba.